

## ABSTRAKSI

Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara serta sebagai sarana memindahkan dana dari pihak-pihak yang mempunyai dana ke pihak-pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal yang ada di Indonesia merupakan pasar yang sedang berkembang (*emerging market*) yang dalam perkembangannya sangat rentan terhadap kondisi makro secara umum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan suku bunga, kurs, volume perdagangan dan *return* saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder harga penutupan IHSG, volume perdagangan saham, suku bunga dan kurs periode 2003 - 2013. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji stasioneritas, uji kointegrasi multivariat: *Johansen Cointegration Test*, estimasi VECM, uji statistik t, uji statistik F, koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), analisis *impulse response*, analisis varian *decomposition*, dan uji kausalitas granger.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return* saham mempunyai pengaruh positif terhadap volume perdagangan. Volume perdagangan tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Kurs memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham dan volume perdagangan. Suku bunga tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham dan volume perdagangan. Hasil uji kausalitas granger menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kausalitas antara volume perdagangan dan *return* saham.

**Kata kunci :** *Emerging Market, Suku Bunga, Kurs, Volume Perdagangan, Return Saham, VECM, Uji Kausalitas Granger*